

**PARTISIPASI ORANG TUA PADA KEGIATAN ANAK DI RUMAH
TAHFIZH HIDAYAH KELURAHAN TANGKERANG TENGAH
KECAMATAN MARPOYAN DAMAI**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata (S-1)
Sosial (S.Sos)

Oleh:

AMIR MAHDI
NIM. 12040114665

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1445H/2024M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru, 10 Juni 2024

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
: Nota Dinas
: Pengajuan Ujian Skripsi
Kepada Yth
Dean Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di _____ Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Amr Mahdi, 12040114665**, dengan judul **"Partisipasi Orang Tua Pada Pemahaman Agama Anak Di Rumah Tahfiz Hidayah Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Rosmita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya
 terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Amir Mahdi

NPM : 12040114665

Judul Skripsi : **“Partisipasi Orang Tua Pada Pemahaman Agama Anak Di Rumah Tahfizh
 Halaman Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai”**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan
 untuk melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial
 (Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk
 mengikuti sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
 Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan
 terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Rosmita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titik Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk keperluan pengajaran, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "PARTISIPASI ORANG TUA PADA KEGIATAN ANAK DI RUMAH TAHFIZH HIDAYAH KELURAHAN TANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI" yang ditulis oleh :

Nama : Amir Mahdi
Nim : 12040114665
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari tanggal : Rabu, 03 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Juli 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Petua / Penguji I

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 196303261991021004

Sekretaris / Penguji II

M. Imam Arifandi, S.Kpm., M.Si
NIP. 19930512020121016

Penguji III

Dr. Kodarni, S.ST. M.Pd., CIIQA
NIP. 19750977 202321 1 005

Penguji IV

Dr. Darusman, M.Ag
NIP. 197008131997031001

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amir Mahedi
 NIM : 12040114665
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 24, Mei, 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Da'wah Dan komunikasi
 Prodi : Pengembangan masyarakat Islam

Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Partisipasi Orang Tua pada kegiatan Anak Di Rumah Tahfiz Hidayah
 Kelurahan Tangherang Tengah Kecamatan Marpojan Damar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatanganlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

16 / juli / 2021
 Pekanbaru,
 Yang membuat pernyataan



Amir Mahedi

NIM : 12040114665

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Amir Mahdi
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Partisipasi Orang Tua Pada Kegiatan Anak Di Rumah Tahfizh Hidayah Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya masalah yang terjadi di lapangan kurangnya rasa peduli orang tua terhadap perkembangan agama pada anak, sehingga masih banyak anak-anak yang masih jauh akan mengenal agama dan nilai-nilai Islam. Hal ini akan berdampak kurangnya pemahaman agama pada anak dan krisis akhlak pada anak, sehingga akan memicu banyak sekali penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan yang dilarang oleh Islam. Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Partisipasi Masyarakat Pada Pengembangan Agama Anak Di Rumah Tahfizh Hidayah Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai dan Bagaimana Pelaksanaan Pengembangan Agama Anak Di Rumah Tahfizh Hidayah Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk Partisipasi Masyarakat Pada Pengembangan Agama Anak Di Rumah Tahfizh Hidayah Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah lima orang tua wali murid dan 25 orang siswa tahfid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran aktif, peran partisipatif dan peran pasif, peran aktif berperan baik hal ini dapat dilihat dari adanya keterlibatan orang tua santri dalam menghadiri acara yang diuadakan oleh rumah tahfidh seperti Isra' Mikraj dan Maulid Nabi, dan begitu juga dengan peran partisipatif, sudah berperan baik karena telah terjadi banyak perubahan kepada santri seperti sholat sendiri tanpa disuruh oleh kedua orang tuanya, bahkan anak tersebut memiliki kemauan dengan sendirinya untuk ikut dalam sholat berjamaah bersama kedua orang tuanya dan peran pasif dimana telah terjadi perubahan terhadap anak-orang tua itu sendiri yang sebelumnya anak tersebut susah sekali untuk ikut belajar di rumah karena tidak ada yang ditakuti namun setelah anak masuk ke dalam rumah tahfidz tersebut anak lebih mudah diatur dan ada yang disegani yaitu ustad dan ustazahnya.

Kata Kunci : Partisipasi, Orang Tua, Kegiatan Anak, Rumah Tahfizh Hidayah.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Amir Mahdi
Department : Islamic Community Development
Title : Parental Participation in Children's Understanding of Religion at Home Tahfizh Hidayah, Tangkerang Tengah Village, Marpoyan Damai District

This research is motivated by the problem that occurs in the field of lack of parental concern for the development of religion in children, so that there are still many children who are still far from getting to know religion and Islamic values. This will result in a lack of understanding of religion in children and a moral crisis in children, which will trigger many deviations that are prohibited by Islam. The problems in this research are: How is Community Participation in Children's Religious Development at Tahfizh Hidayah's Home, Tangkerang Tengah Subdistrict, Marpoyan Damai District and How is the Implementation of Children's Religious Development at Tahfizh Hidayah's Home, Tangkerang Tengah Subdistrict, Marpoyan Damai District. The purpose of this research is for community participation in the development of children's religion at the Tahfizh Hidayah House, Tangkerang Tengah Village, Marpoyan Damai District. This research uses a qualitative descriptive research method. The informants in this research were five parents, guardians and 25 tahfid students. Data collection techniques in this research used observation, interviews and documentation. The results of this research show that the active role, participatory role and passive role, the active role plays a good role, this can be seen from the involvement of the parents of the students in attending events held by the Tahfidh house such as Israk Mikraj and the Prophet's birthday, and the same goes for the participatory role. plays a good role because there have been many changes to the students, such as praying alone without being asked by their parents, even the child has the will by himself to participate in congregational prayers with his parents and a passive role where there has been a change in the child's own parents who previously had difficulty It's very easy to take part in studying at home because there is nothing to be afraid of, but after the child enters the tahfidz house, the child is easier to manage and there are people who are respected, namely the Ustad and ustazah.

Keywords: *Participation, Parents, Children's Understanding of Religion, Tahfizh Hidayah House.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah ridho dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Partisipasi Orang Tua Terhadap Pemahaman Anak Di Rumah Tahfidz Hidayah Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai”**. Tak lupa penulis haturkan salam dan shalawat kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai Sang Pemimpin sejati. Skripsi ini diajukan untuk memnuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada program studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultann Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini membutuhkan waktu yang cukup lama dengan berbagai hambatan dan tantangan, namun hal tersebut dapat teratasi dengan tekad yang kuat dan sungguh – sungguh, segala upaya dan usaha keras serta tentunya dukungan tenaga, pikiran, dan do’a dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada orang tua tercinta, Bapak Sutrisno dan Ibu Zainab serta tiga saudara penulis yaitu Ghina Adillah, Naya Cyintia, dan Azila Putri. Yang telah membimbing, memberikan semangat, mencurahkan segala do’a, dan kasih sayang serta dukungan yang luar biasa kepada penulis. Terimakasih yang sebesar – besarnya serta penghargaan yang setinggi – tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Bapak Prof Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan II dan III Terimakasih dalam hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.
3. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini yang telah memberikan bimbingan, serta dukungan, dan juga nasehat yang berharga terutama buat penulis untuk menjadikan pribadi yang lebih baik lagi.
 4. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekertaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini telah memberikan arahan yang sangat membantu sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
 5. Ibu Rosmita M.Ag selaku Pembimbing Akademik, dan juga sebagai dosen pembimbing skripsi saya. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini telah memberikan arahan yang sangat membantu sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya..
 6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu PMI. Baik itu dilakukan secara akademik maupun non akademik kepada penulis, sehingga penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu.
 7. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal adminitrasi.
 8. Teman-teman jurusan Pengembangan Masyarakat Islam kelas A Angkatan 2020 yang telah menjadi keluarga penulis selama di perkuliahan. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, maka terima kasih atas bantuan baiknya secara langsung maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lewat do'a. Semoga mendapatkan pahala di sisi Allah Subhaanahu Wa Ta'ala. Aamiin

9. Dan terimakasih untuk diri telah berhasil menyelesaikan atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga saya tetap rendah hati karena ini awal dari semuanya.

Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, maka terima kasih atas bantuan baiknya secara langsung maupun lewat do'a. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang dapat membangun semangat penulis dalam memperbaikinya. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Aamiin Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRCT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Partisipasi Orang Tua	11
1. Pengertian Partisipasi Orang Tua	11
2. Bentuk bentuk Partisipasi Orang Tua	13
3. Pengertian Peran Orangtua	16
4. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak	21
5. Indikator Partisipasi Orangtua.....	23
6. Metode Pengembangan Agama Anak.....	23
C. Kerangka Pemikiran	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Informan Penelitian.....	38
D. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Validitas Data	40
G. Teknik Analisa Data	41
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

A. Gambaran Umum Rumah Tahfizh Hidayah Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai.....	42
B. Visi dan Misi Rumah Tahfizh Hidayah	43
C. Petugas Pengajar Santri Rumah Tahfizh Hidayah	43
D. Ikrar Santri Rumah Tahfizh Hidayah	44
E. Program/Kegiatan di Rumah Tahfiz.....	44
F. Susunan Kepengurusan Rumah Tahfizh Hidayah.....	45

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

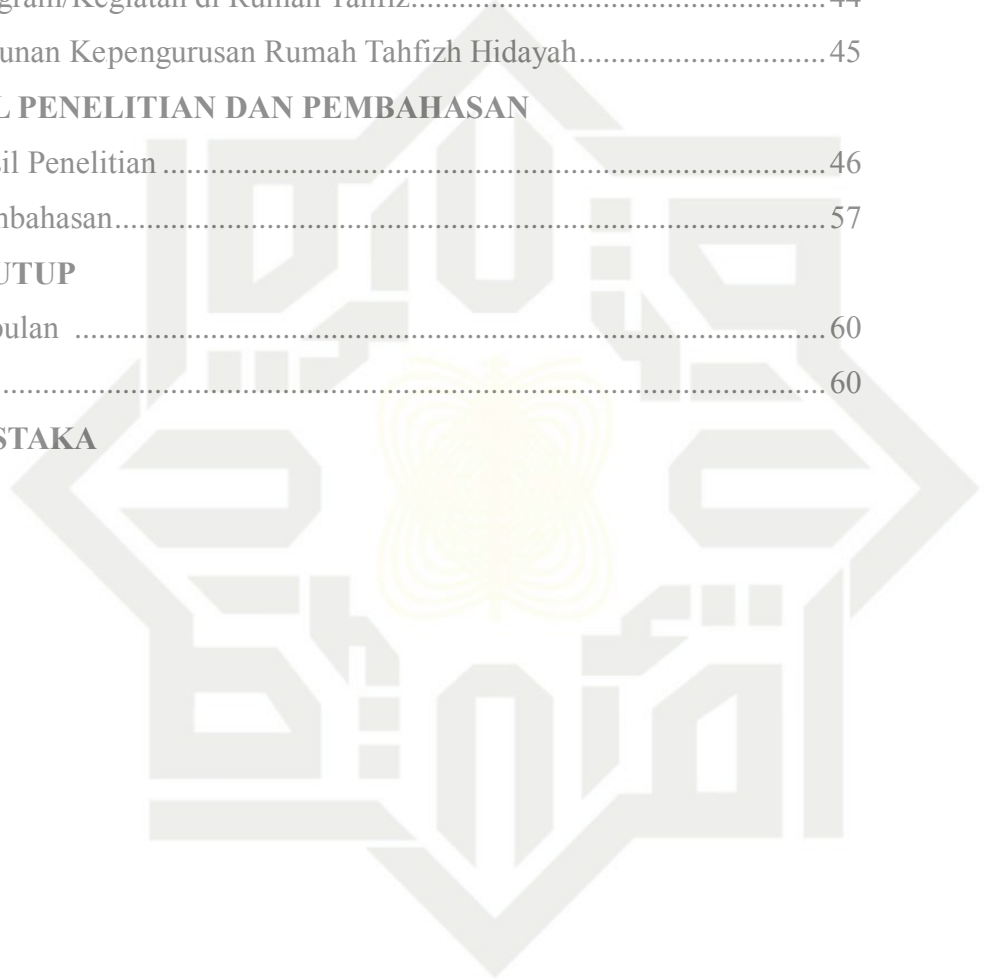
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	57

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

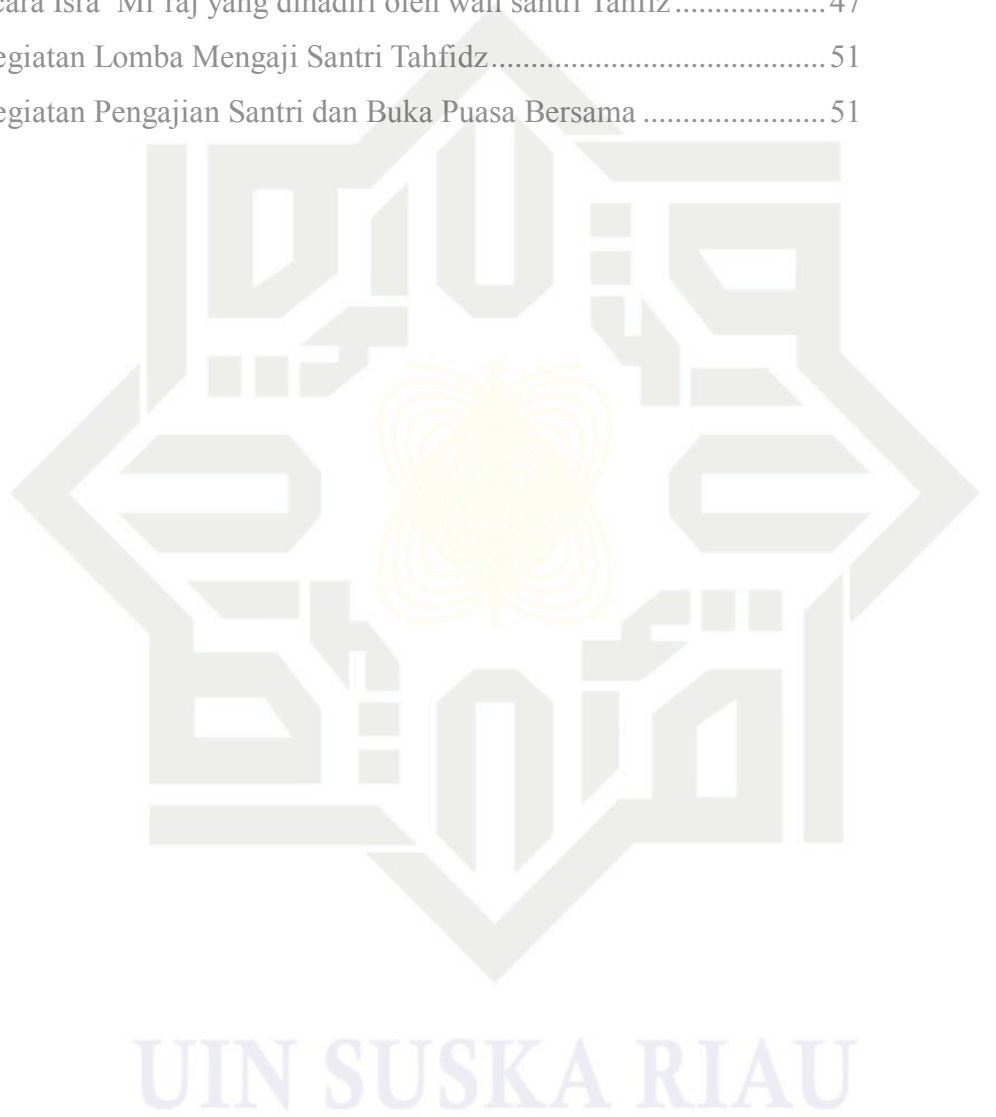


DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Rumah Tahfidz Hidayah	42
Gambar IV.2 Struktur Kepengurusan di Rumah Tahfiz	45
Gambar IV.3 Foto Tenaga Pengajar Rumah Tahfiz Hidayah.....	45
Gambar V.1 Acara Isra' Mi'raj yang dihadiri oleh wali santri Tahfiz	47
Gambar V.2 Kegiatan Lomba Mengaji Santri Tahfidz.....	51
Gambar V.3 Kegiatan Pengajian Santri dan Buka Puasa Bersama	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi masyarakat islam, pendidikan merupakan suatu proses yang tidak ada habisnya sepanjang hayat (life- long education), atas dasar itulah didirikan berbagai bentuk dan jenis pendidikan islam diberbagai daerah, dengan tujuan untuk mendamaikan dan menyebarkan ajaran islam dikalangan masyarakat. Melalui lembaga pendidikan islam tersebut masyarakat indonesia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam sesuai dengan ketenruan al qur'an dan sunnah. Al qur'an sendiri memperkenalkan dirinya sebagai al kitab, al dzikir, al huda, al syifa', al furqon, al mawwizah, nama nama tersebut jelas menunjukkan bahwa al qur'an merupakan kitab suci yang dimensi dan visinya luas, lalu masuk disinilah letak keaslian dan keunggulan al qur'an, karena itu nilai nilai yang terkandung dalam al qur'an dapat diterapkan dalam aktivitas sehari hari pasti akan terbentuk dunia kehidupan yang damai.¹

Masyarakat mempunyai hak dan kewajiban dalam pelaksanaannya pendidikan, kewajibannya adalah memberikan dukungan sumber daya kekuasaan dalam memberikan pendidikan. Partisipasi masyarakat dapat mencakup individu, kelompok, keluarga. Organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan.

Orang tua mempunyai banyak pilihan dalam menentukan pendidikan anaknya, khususnya memilih pendidikan untuk anak anda di Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Pesantren atau pendidikan luar Sekolah. Hal ini dipengaruhi oleh minat dan motivasi masyarakat untuk melakukannya dan menyekolahkan anak- anaknya, dengan harapan anaknya sukses dan mempunyai kepribadian yang baik.

Orang tua dan masyarakat dalam hubungan penyelenggara pendidikan berperan penting sebagai mitra Sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan

¹ Ria fitria, "*peran rumah tahfizh el fajr* dalam pemberdayaan masyarakat di sako konten Palembang" (palembang UMP, 2020) Hal 01.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama. Pendidikan adalah suatu proses transfer pengetahuan atau mengembangkan potensi siswa mencapai pembangunan manusia dan peradaban yang optimal melalui proses transformasi nilai- nilai fundamental.²

Pendidikan islam sendiri dalam pengertiannya bertujuan untuk membentuk pribadi yang berkarakter muslim, pendidikan adalah suatu keharusan telah terbukti menciptakan keseimbangan dalam pengembangan kepribadian seluruh umat manusia, melatih jiwa, semangat, emosi dan fisik manusia.³

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, persepsi pendidikan sebagai proses yang cerdas untuk bangsa dan mendorong masyarakat untuk meningkatkan kualitasnya.⁴

Pendidikan sekolah pada hakikatnya adalah upaya stimulasi yang dilakukan oleh orang tua, guru, dan orang dewasa yang berada disekitar anak untuk menciptakan lingkungan dimana anak dapat bereksplorasi dengan cara mengamati, meniru dan bereksperimen dengan pengalaman- pengalaman yang diungkapkan secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasannya. Pada masa Golden age (masa sensitif) karena pada dasarnya kapasitas intelektual manusia muncul ketika anak berusia 4 tahun, sekitar 50%, kemudian meningkatkan lagi menjadi 80% saat anak berusia 8 tahun dan mencapai puncaknya 100% saat anak berusia 8-18 tahun.⁵

Masa muda merupakan tahap awal pertumbuhan dan perkembangan yang paling mendasar perkembangan kehidupan manusia.⁶ Periode ini ditandai dengan banyak periode penting dikemudian hari sampai tahap akhir perkembangannya. Masa kanak- kanak merupakan masa ketika seorang individu melewati proses pertumbuhan dan perkembangan yang cepat dan mendasar, bahkan masyarakat

² Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 1996), h. 62.

³ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 62.

⁴ Mansyur Ramly, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 1986), h. 182.

⁵ Wiyani, Novan A dan Barnawi. *Format PAUD*. (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.

⁶ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*. (Pangang: UNP Press, 2013), h. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganggapnya sebagai sebuah lompatan kemajuan dalam pembangunan untuk kehidupan kelak.⁷

Salah satu program pengembangan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan nilai-nilai keagamaan, mengembangkan nilai-nilai keagamaan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kepribadian anak dengan cara menanamkan nilai-nilai kebaikan pada dirinya sejak dini. Menurut mansur dan fitria menyatakan kehidupan beragama anak ketika dewasa sangat dipengaruhi oleh perkembangan nilai-nilai agamanya sejak dini.⁸

Al- Qur'an merupakan kitab suci umat islam perlu dibaca, dipelajari dan dipahami demi kemaslahatan dunia dan masa depan, Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia agar dapat berjalan di jalan yang sesuai dengan ajaran Allah agar selalu kembali kepada Al-Qur'an harus ada rasa cinta, oleh karena itu sangat penting mengenalkan Al-Qur'an kepada anak sejak dini sebelum mereka kesulitan menyerapnya seiring bertambahnya usia.

Mengajari anak-anak Al-Qur'an adalah salah satu bentuk pengajaran islam, seperti yang dikatakan Ibnu Kholdun, Ketahuilah bahwa mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak adalah bagian dari agama islam dan diamalkan oleh masyarakat ini. Amalan ini umumnya terjadi di semua negara, pengaruhnya, menghafal Al- Qur'an dapat semakin menguatkan iman. Kemudian, kuasai keyakinan dari ayat- ayat Al-Qur'an, kemudian beberapa hadits.⁹

Menurut pendapat terkuat yang dijelaskan oleh Dr. Subhi Al-Shaleh mengatakan Al- Qur'an berasal dari arti nama maf'ul, yaitu maqru (membaca). Sebagaimana dijelaskan oleh Allah SWT dalam surah Q.S. Al- Qiyamah (40): 17-

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۖ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

⁷ Mulyasa, Manajemen PAUD. (Bandung: Rosda, 2012), h. 16.

⁸ Fitria, Nurdini Bismi. "Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Pada Anak Usia Dini di TK Mutiara Qurani Bantul". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 7 tahun ke- 5 2016. hlm 778.

⁹ Abu Raihan dan Ummu Raihan, Mendidik Anak dengan Game Islami, (Tangerang: Gizza Media, 2020), h. 170.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (didadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacakannya, maka ikutilah bacaan itu (QS. Al- Qiyamah: 17- 18).¹⁰

Dengan memberikan pemahaman Al-Qur’an kepada anak-anaknya orang tua dapat menikmati keagungan ayat-ayat al-Qur’an, karena al-qur’an merupakan syiar islam yang paling mendasar dan hakiki, maka pendidikan paling mulia yang dapat diberikan orang tua kepada anaknya adalah pendidikan al-qur’an, oleh karena itu, memberikan pemahaman al-qur’an merupakan hal terpenting seorang anak artinya peran orang tua dalam meningkatkan pemahaman agama pada anak di rumah tahfiz agar anaknya dapat memahami agama dengan baik dan lancar.

Partisipasi yang dapat dilakukan orang tua terhadap anak usia 6-16 tahun adalah membentuk pemahaman agar seorang anak semakin religius, hal ini dinilai sangat penting karena di era modern saat ini, banyak anak yang bertindak di luar batas, agama, dan norma yang berlaku di masyarakat.¹¹

Menurut penelitian penulis masih banyak terjadi dilapangan kurangnya rasa peduli orang tua terhadap perkembangan agama pada anak, sehingga masih banyak anak anak yang masih jauh akan mengenal agama dan nilai-nilai islam. Ini akan berdampak kurangnya paham agama pada anak dan krisis akhlak pada anak, yang lebih parahnya akan terjadi pada era mereka ketika beranjak dewasa ketiadaanya landasan pemahaman agama sehingga akan memicu banyak sekali penyimpangan penyimpangan yang dilakukan yang dilarang oleh islam. Pada hakikatnya penanaman nilai norma agama pada anak sangat penting dan juga pondasi bekal bagi mereka kelak. Mulai banyak muncul permasalahan permasalahan dari partisipasi orang tua terhadap perkembangan agama pada anak. Sehingga masih banyak orang tua yang belum peka juga tidak peduli terhadap akan nilai nilai agama yang ditanamkan kepada anak.

¹⁰ Q.S. Al- Qiyamah (40): 17-18.

¹¹ Sela Simbolon, Ramlan, Zulkarnaen Guchi, PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK USIA REMAJA DI DESA PANGGURUAN KECAMATAN SUMBUL KABUPATEN DAIRI, Jurnal Taushiah FAI UISU Vol. 12 No. 2 Juli-Desember 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari permasalahan yang muncul maka penulis sangat tertarik untuk menggali lebih dalam tentang peran atau partisipasi orang tua terhadap penanaman nilai norma agama pada anak di rumah tahfizh, serta menjauhkan anak-anak dari penyimpangan yang dilarang oleh agama islam. Dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Partisipasi Masyarakat Pada Pengembangan Agama Anak Di Rumah Tahfizh Hidayah Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai** ”

B. Penegasan Istilah

Guna menghindari kesalahpahaman pengertian judul ini sekaligus untuk memberikan kesamaan pandangan dan pemikiran terhadap penelitian ini. Yang perlu diberikan penegasan istilah adalah:

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis menegaskan istilah yang ada sebagai berikut :

1. Partisipasi

Istilah partisipasi mengandung arti partisipasi. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, partisipasi adalah sejumlah orang yang ikut serta dalam suatu kegiatan, keterlibatan, dan partisipasi. Tujuan berpartisipasi disini adalah keterlibatan, partisipasi atau keterlibatan seseorang dalam beberapa cara secara individu atau kelompok dalam suatu kegiatan tertentu.

2. Masyarakat

Ada banyak bentuk solidaritas kolektif kemanusiaan mengarah pada istilah-istilah tertentu untuk membedakan jenis-jenis yang berbeda solidaritas kemanusiaan seperti ini. Kecuali untuk istilah –istilah yang umum, khususnya masyarakat, ada juga istilah khusus untuk menunjuk unit khusus adalah elemen dari masyarakat, khususnya kategori sosial, komunitas kelompok atau asosiasi. Keenam istilah ini disertakan konsep, batasan, dan karakteristik lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat yang disebutkan diatas adalah istilah yang paling umum mengacu pada unit kehidupan manusia, baik dalam tulisan ilmiah dan bahasa sehari-hari. Dalam bahasa Inggris, istilah masyarakat digunakan berasal dari kata latin socius yang berarti teman.

Tidak semua entitas manusia selaras atau interaksi itu merupakan suatu masyarakat harus ada hubungan khusus, ikatan tersebut yaitu pola perilaku tersebut yaitu pola perilaku yang khas melibatkan seluruh unsur kehidupan dalam batas kesatuan dan pola ini berkesinambungan dalam arti sudah menjadi suatu kebiasaan unggulan. Masyarakat juga harus mempunyai ciri-ciri yang lainnya yaitu rasa identitas diantara warga atau anggota, sehingga mereka secara efektif membentuk suatu unit sesuatu yang istimewa dan berbeda dari unit manusia lainnya.

3. Pengembangan Agama Anak

Dalam pembahasan tentang ini dijelaskan tentang teori perkembangan dari anak masih kecil sampai sudah dewasa, bagaimana menetapkan polanya masing-masing dalam kelompok umur. Selain itu juga dibahas bagaimana memperlakukan anak supaya terbiasa dengan agama, bagaimana menegnalkan anak dengan agama pertama kali, bagaimana supaya anak faham dengan penjelasan kita terhadap agama. Dalam hal ini juga dibahas bagaimana sifat keagamaan anak dan bagaimana supaya anak meniru keagamaan pada kita dengan memberikan teladan dan contoh yang benar tentang itu.

Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari topik yang permasalahan maka penulis membatasi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian tentang **“Partisipasi Orangtua Pada Kegiatan Anak Di Rumah Ta’fizh Hidayah Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan penulis paparkan adalah Bagaimana Partisipasi Masyarakat Pada Pengembangan Agama Anak Di Rumah Tahfiz Hidayah Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menemukan, menguji, dan mengembangkan suatu ilmu pengetahuan. Selanjutnya, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk Partisipasi Masyarakat Pada Pengembangan Agama Anak Di Rumah Tahfiz Hidayah Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai

2. Manfaat

Dari setiap penelitian tentu akan memperoleh hasil yang diharapkan mampu memberi manfaat dan kegunaan, baik bagi penulis maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun manfaat penelitian ini diantaranya:

- a. Bagi penulis, hasil penelitian diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan pengetahuan, terutama pada bidang yang dikaji.
- b. Bagi partisipasi masyarakat pada pengembangan agama anak di rumah Tahfiz Hidayah Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai.
- c. Bagi masyarakat diharapkan penelitian dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dan pemahaman terhadap pengembangan agama anak.
- d. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan bidang keilmuan, khususnya pada program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian ini dan sekaligus untuk melihat positif penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mutohirin berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Mathlabul Ulum Dukuh Tengah Ketanggungan Brebes tahun 2008, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo. Dalam penelitian ini yang di bahas dan fokuskan adalah tentang bagaimana partisipasi masyarakat dalam hal peningkatan kualitas pendidikan agama islam dengan kata lain mengevaluasi partisipasi masyarakat terhadap program di Sekolah tersebut dan bagaimana peningkatannya.

Adapun persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti partisipasi masyarakat.¹² Adapun perbedaan pada penelitian sebelumnya yaitu kurangnya rasa kesadaran orang tua terhadap perkembangan agama pada anak tahfidz qur’an hidayah, sedangkan penulis objek penelitiannya di rumah tahfidz qur’an hidayah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Novia Safitri yang berjudul “Penamaan Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini di TK GOEMERLANG BANDAR LAMPUNG, tahun 2019 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penelitian di fokuskan membahas bagaimana metode penanaman nilai-nilai mora; dan agama pada anak usia dini.¹³

¹² Mutohirin, Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Mathlabul Ulum Dukuh Tengah Ketanggungan Brebes tahun 2008, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo.

¹³ Novia Safitri, Penamaan Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini di TK GOEMERLANG BANDAR LAMPUNG, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Kota Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun perbedaan pada penelitian sebelumnya yaitu kurangnya rasa kesadaran orang tua terhadap perkembangan agama pada anak tahfidz qur'an hidayah, sedangkan penulis objek penelitiannya di rumah tahfidz qur'an hidayah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Pratiwi yang berjudul "Metode Bercerita Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini di Paud sakura way halim Bandar Lampung, Tahun 2018, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Univeristas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini di fokuskan untuk membahas tentang metode bercerita dalam mengembangkan nilai-nilai agama pada anak usia dini.¹⁴

Adapun perbedaan pada penelitian sebelumnya yaitu kurangnya rasa kesadaran orang tua terhadap perkembangan agama pada anak tahfidz qur'an hidayah, sedangkan penulis objek penelitiannya di rumah tahfidz qur'an hidayah.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Raidatul Kholiliyaj dengan judul "Penamaan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Kelompok Usia 5-6 Tahun di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul Jenggawah Jember Tahun 2019/2020, Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan, Insitut Agama Islam Negeri Jember. Dalam penelitian ini dibahas bagaimana perencanaan penanaman nilai agama dan moral, bagaimana pelaksanaan penanaman nilai agama dan moral dan bagaimana evaluasi penamnanam nilai agama dan moral.¹⁵

Adapun perbedaan pada penelitian sebelumnya yaitu kurangnya rasa kesadaran orang tua terhadap perkembangan agama pada anak tahfidz qur'an hidayah, sedangkan penulis objek penelitiannya di rumah tahfidz qur'an hidayah.

¹⁴ Widya Pratiwi, Metode Bercerita Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini di PAUD SAKURA WAY HALIM BANDAR LAMPUNG, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Univeristas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018.

¹⁵ Raidatul Kholiliyaj, Penamaan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Kelompok Usia 5-6 Tahun di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul Jenggawah Jember, Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan, Insitut Agama Islam Negeri Jember 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Syayidah Faiqoh dengan judul “Implementasi Pengembangan Nilai-Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini di Kelompok TK B Muslimat NU 1 AL-HIDAYAH WAJAK Tahun 2021, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitian ini yang difokuskan dan yang dibahas adalah mengenai Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi terhadap Penerapan Nilai-Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini.¹⁶

Adapun perbedaan pada penelitian sebelumnya yaitu kurangnya rasa kesadaran orang tua terhadap perkembangan agama pada anak tahfidz Qur'an Hidayah, sedangkan penulis objek penelitiannya di rumah tahfidz Qur'an Hidayah.

B. Partisipasi Orang Tua

1. Pengertian Partisipasi Orang Tua

Partisipasi adalah ikut serta atau pengikutsertaan.¹⁷ Dalam kamus istilah sosial di jelaskan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan seseorang dalam kegiatan bersosial. Soerjono berpendapat bahwa partisipasi adalah proses sosial menjadi seorang pelaku dalam kegiatan berkomunikasi atau aktivitas sosial pada sebuah kondisi sosial tertentu, partisipasi adalah peranserta.

Menurut “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, orang tua merujuk pada ayah atau ibu kandung, orang tua (pandai, pintar, ahli, dll), orang tua yang disegani di lingkungannya.¹⁸ Pendidik utama anak adalah orang tua, karena setiap anak belajar banyak pengetahuan penting tentang kehidupan masa depan di rumah. Pestalozzi (1746-1872) menjelaskan

¹⁶ Fitri Syayidah Faiqoh dengan judul “Implementasi Pengembangan Nilai-Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini di Kelompok TK B Muslimat NU 1 AL-HIDAYAH WAJAK, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2021

¹⁷ Mas'ud Khasan Abdul Qahar, Kamus Ilmiah Populer, (Jakarta: Bintang Pelajar, t.t), 2011

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), 629.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa keluarga merupakan pusat kasih sayang dan gotong royong serta menjadi lembaga pendidikan terpenting bagi anak. Karena itulah, orang tua bertanggung jawab besar terhadap pendidikan anak-anaknya.¹⁹ Orang tua adalah yang pertama berperan penting dalam memajukan pendidikan siswa, karena pendidikan berpengaruh besar terhadap masa depan anaknya. Karena pertimbangan harus diberikan kepada peran dan upaya orang tua agar kepribadian anak dapat berkembang dan tumbuh dengan sempurna.²⁰

Berdasarkan uraian tersebut, partisipasi orang tua adalah keikutsertaan atau peranan orang tua mengenai pendidikan anak sebagai lingkungan awal tempat anak berproses untuk membangun bakat dan untuk tumbuh kembang terbaik anak.

Istilah partisipasi mengandung arti partisipasi. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, partisipasi adalah sejumlah orang yang ikut serta dalam suatu kegiatan, keterlibatan, dan partisipasi. Tujuan berpartisipasi disini adalah keterlibatan, partisipasi atau keterlibatan seseorang dalam beberapa cara secara individu atau kelompok dalam suatu kegiatan tertentu.²¹

Pada dasarnya, investasi dapat diartikan sebagai kontribusi setidaknya satu individu dalam suatu tindakan. Investasi adalah penyertaan psikologis dan semangat individu dalam mendukung tercapainya tujuan dan tanggung jawab atas segala kontribusi dengan memanfaatkan segala kemampuan (dorongan) dalam segala macam gerakan yang dilakukan dalam suatu keadaan berkumpul.²²

¹⁹ Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), 135.

²⁰ Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), 137.

²¹ Mansyur Ramly, *Jurnal Pendidikan Kebudayaan*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 1986), h. 189

²² Muzakkir, *Partisipasi Pendidikan Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pail Padal Siswal Kelas Vil Dil Sdnl 201 Kodingarel Kecamatan. I Pulau Sembilan Kabupaten. I Sinjai. I Artikell inil dil aksesl padal 14l julil 2020l dari, l http://repositori.uin-alamaddid.ac.id/5582/1/muzakkir.pdf*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bentuk-bentuk Partisipasi Orang Tua

Bentuk-bentuk peranserta orang tua dalam pendidikan anak yaitu:

1) Partisipasi orang tua dalam bentuk fisik

Kegiatan subregional yang dilakukan oleh orang tua dalam bentuk materi meliputi tenaga, yaitu membantu penyediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, dan penggalangan dana pendidikan yang merupakan langkah paling efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Irawati Istadi berkeyakinan bahwa hunian sebagai tumpuan pendidikan akan diwujudkan dengan peningkatan fasilitas belajar. Para orang tua yang sadar terhadap pendidikan buah hatinya akan berupaya untuk mencukupi semua fasilitas pendukung belajar anaknya. Permintaan ini bisa dalam bentuk fasilitas pembelajaran.²³

Rumah dapat digunakan sebagai tempat pendidikan bagi anak yang dapat diwujudkan dengan melengkapi sarana prasarana pendidikan diantaranya:²⁴

a) Ruang belajar yang menyenangkan

Tak butuh biaya banyak untuk menciptakan suasana belajar yang menarik. Ruang belajar yang ditata atas keinginan anak akan memberikan rasa yang membahagiakan bagi anak, oleh karena itu karena kondisi tempat belajar yang menyenangkan maka anak akan terpacu untuk belajar

b) Media informasi

Diantara media informasi yang paling sering digunakan adalah, radio, laptop, televisi, internet, dan ensiklopedi. Media informasi yang dapat dimanfaatkan untuk belajar anak tidak perlu mahal. Media televisi dan internet sudah dapat menjadi fasilitas belajar bagi anak, namun masih harus di damping oleh orang tua dalam penggunaannya.

²³ Irawati Istadi, *Istimewakan Setiap Anak*, (Bekasi: Pustaka Inti, 2007), 169

²⁴ Irawati Istadi, *Istimewakan Setiap Anak*, (Bekasi: Pustaka Inti, 2007), 169-170.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Perpustakaan
- d) Perlu disediakan bahan bacaan untuk menunjang kegiatan belajar. Sumber ilmu bagi setiap anak yang paling mudah di dapatkan adalah melalui buku. Karena buku adalah nasehat tercepat. Kegemaran anak-anak dengan buku harus tumbuh secepatnya, sehingga keluarga adalah tempat paling pas untuk menambah kegemaran anak terhadap buku.

Siti Irene menjelaskan peran orang tua untuk menciptakan kebiasaan belajar yang nyaman di rumah, diantaranya:

- a) Membuat kebiasaan belajar di rumah.
- b) Mengedepankan materi yang berkaitan secara langsung dengan tugas pelajaran di sekolah.
- c) Memotivasi anak agar turut serta mengikuti kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan organisasi di sekolah.
- d) Bersikap demokratis terhadap anak agar dapat mengembangkan pemikirannya, dan mendukung kegiatan yang menyokong kegiatan belajar.
- e) Membuat keadaan yang netral di rumah sehingga segala aspirasi dan pikiran anak dapat tersalurkan.
- f) Mengetahui hal yang sudah, sedang dan akan dikerjakan oleh siswa di sekolah.
- g) Menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang nyaman sesuai tingkat kesanggupan yang dimiliki.²⁵

Berdasarkan uraian tersebut, dapat di simpulkan bahwa partisipasi orang tua dalam bentuk fisik yaitu berupa partisipasi dalam bentuk tenaga, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, dan fasilitas pembelajaran yang menunjang siswa seperti pemenuhan terhadap ruang pembelajaran yang nyaman, menggunakan berbagai

²⁵ Siti Irene Astuti Dwiningrum, Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 66-67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media informasi, dan perpustakaan yang disediakan oleh orang tua agar anak semangat dan termotivasi untuk belajar.

2) Partisipasi orang tua dalam bentuk non fisik

Orang tua berpartisipasi dalam kegiatan non-materi sebagai nara sumber kegiatan parenting day; melalui kepanitiaan, perkumpulan bahkan memberikan pendapat, gagasan, saran atau kritik pribadi atas kegiatan perencanaan sekolah; melalui kepanitiaan dan perkumpulan untuk membantu penyusunan kurikulum sekolah dan mengkoordinasikan pelaksanaannya, dan menilai pelaksanaan kegiatan, sehingga memudahkan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.²⁶

Partisipasi non fisik dapat berbentuk perhatian orang tua kepada anak. Slameto menyampaikan bahwa perhatian adalah aktifitas yang dilaksanakan oleh seseorang berkaitan atas pilihan aktivitas yang dikerjakan seseorang berkaitan dengan dorongan dari lingkungannya. Pada saat yang sama, perhatian orang tua adalah untuk mendorong anak melalui bimbingan sadar, energi, pikiran dan perasaan. Orang tua yang berkomunikasi dengan baik kepada anaknya lebih mudah dalam mempromosikan perkembangan pendidikan anaknya. Orang tua perlu menyediakan waktu untuk mempromosikan pendidikan anak. Orang tua menghabiskan waktu lama untuk belajar bersama anaknya, yang akan berdampak positif pada aktivitas pembelajaran anak di rumahnya. Akan tetapi, orang tua yang sibuk dengan pekerjaan dalam pekerjaan sehari-hari, tetapi tidak memiliki waktu untuk mengajari anaknya belajar, anak akan cenderung merasa kurang perhatian dan sering enggan belajar.²⁷

Berdasarkan uraian tersebut, dapat di simpulkan bahwa partisipasi orang tua secara non fisik bisa berbentuk perhatian orang

²⁶ Raden Bambang Sumarsono, "Upaya Mewujudkan Mutu Sekolah Melalui Partisipasi Orang Tua Siswa" *Jurnal Ilmu Pendidikan* 24 no. 2 (2018), 65

²⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tua terhadap anaknya, keikutsertaan orang tua dalam beberapa kegiatan yang diselenggarakan sekolah, mengikuti komite sekolah, dan berpartisipasi dalam koordinasi pelaksanaan program sekolah hingga proses evaluasi program sekolah.

3. Pengertian Peran Orangtua

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, “Orang tua adalah ayah ibu kandung”.²⁸ Selanjutnya A. H. Hasanuddin menyatakan bahwa, “Orang tua adalah ibu bapak yang dikenal mulai pertama oleh putra putrinya”.²⁹ Dan H.M Arifin juga mengungkapkan bahwa “Orang tua menjadi kepala keluarga”.³⁰

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula.³¹

Pada kebanyakan keluarga, ibulah yang memegang peranan yang terpenting terhadap anak-anaknya. Sejak anak itu dilahirkan, ibulah yang selalu di sampingnya. Ibulah yang memberi makan dan minum, memelihara, dan selalu bercampur gaul dengan anak-anak. Itulah sebabnya kebanyakan anak lebih cinta kepada ibunya daripada anggota keluarga lainnya.

Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari itu, seorang ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya.

²⁸ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta 1990, 629.

²⁹ A.H. Hasanuddin, Cakrawala Kuliah Agama, Al-Ikhlash, Surabaya, 1984, 155.

³⁰ H.M Arifin, Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga, Bulan Bintang, Jakarta, 1987, 74

³¹ M. Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, PT Remaja Rosdakarya, 2009 Bandung, 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagian orang mengatakan kaum ibu adalah pendidik bangsa. Nyatalah betapa berat tugas seorang ibu sebagai pendidik dan pengatur rumah tangga. Baik buruknya pendidikan ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya di kemudian hari.

Jadi dapat dipahami bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak anak masih kecil hingga mereka dewasa.

Orang tua adalah seorang pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.³² Orang tua merupakan orang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Orang tua menurut Yasin Musthofa adalah pihak yang paling berhak terhadap keadaan sang anak dan yang paling bertanggung jawab terhadap kehidupan anak di segenap aspeknya.³³

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan orang tua adalah seorang pria dan wanita yang terikat dengan sebuah perkawinan yang bertanggung jawab penuh terhadap lingkungan keluarga terutama terhadap anak-anaknya.

Orang tua mempunyai kedudukan yang utama dalam sebuah keluarga karena dari keluarga itu orang tua sebagai pendidik yang pertama bagi anak-anaknya begitu juga dalam hal pengetahuan baik yang bersifat umum atau khusus sangat diperhatikan. Peran orang tua sangat dipengaruhi oleh peran-perannya atau kesibukannya yang dialami oleh orang tua itu sendiri. Misalnya seorang ibu yang disibukkan dengan pekerjaannya akan berbeda dengan peran ibu yang sepenuhnya berkonsentrasi dalam urusan rumah tangga. Dalam kehidupan modern sekarang ini terlihat adanya orang tua yang begitu memperhatikan

³² Novrinda, dkk, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan", *Jurnal Potensia PG-Paud FKIP UNIB*, Vol. 2, No. 1 (2017), 42.

³³ Yasin Musthofa. *EQ Untuk Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Salsasa, 2007), 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perannya masing-masing salah satunya dengan meningkatkan pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Sikap dan perilaku orang tua akan ditiru dan dijadikan bekal dalam perilaku anak. Oleh karena itu sebagai orang tua harus hati-hati dalam menjadikan dirinya tauladan untuk anaknya sekaligus aktif dan kreatif dalam meningkatkan kemampuan agar bisa mendidik dan membimbing anaknya sehingga anak bisa meniru tingkah laku positif yang dikerjakan orang tua. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua adalah perilaku yang berkenaan dengan orang tua dalam memegang posisi tertentu dalam lembaga keluarga yang didalamnya berfungsi sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik bagi anak

Peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh. Peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu:

- a. Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah.
- b. Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
- c. Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik.
- d. Orang tua sebagai pengaruh atau director.³⁴

Menurut Arifin menyebutkan, ada tiga peran orang tua yang berperan dalam prestasi belajar anak, yaitu:

- a. Menyediakan kesempatan sebaik-baiknya kepada anak untuk menemukan minat, bakat, serta kecakapan-kecakapan lainnya serta mendorong anak agar meminta bimbingan dan nasehat kepada guru.

³⁴ Nika Cahyati, dkk. "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19". Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, Vol. 04 No. 1, (Juni 2020), 156, E-ISSN: 2549-7367.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menyediakan informasi-informasi penting dan relevan yang sesuai dengan bakat dan minat anak.
- c. Menyediakan fasilitas atau sarana belajar serta membantu kesulitan belajarnya.³⁵

Menurut Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa esensi pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, sedangkan sekolah hanya berpartisipasi.³⁶ Dalam proses perkembangan anak, peran orang tua antara lain:

- a. Mendampingi

Setiap anak memerlukan perhatian dari orang tuanya. Sebagian orang tua ada yang bekerja dan pulang ke rumah dalam keadaan lelah, sehingga hanya memiliki sedikit waktu bertemu dan berkumpul dengan keluarga. Bagi para orang tua yang menghabiskan sebagian waktunya untuk bekerja di luar rumah, bukan berarti mereka gugur kewajiban untuk mendampingi dan menemani anak-anak ketika di rumah. Meskipun hanya dengan waktu yang sedikit, namun orang tua bisa memberikan perhatian yang berkualitas dengan fokus menemani anak, seperti mendengar ceritanya, bercanda atau bersenda gurau, bermainbersama dll.

- b. Menjalin komunikasi

Komunikasi menjadi hal penting dalam hubungan orang tua dan anak karena komunikasi merupakan jembatan yang menghubungkan keinginan, harapan dan respon masing-masing pihak. Melalui komunikasi, orang tua dapat menyampaikan harapan, masukan dan dukungan pada anak. Begitu pula sebaliknya, anak dapat bercerita dan menyampaikan pendapatnya.

³⁵ Arifin, Pokok-pokok Pemikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), 92.

³⁶ Muthmainnah, "Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Autistik Melalui Kegiatan Bermain", *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume , Edisi 1 (Juni 2012), 108-109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Memberikan kesempatan

Orang tua perlu memberikan kesempatan pada anak. Kesempatan pada anak dapat dimaknai sebagai suatu kepercayaan. Tentunya kesempatan ini tidak hanya sekedar diberikan tanpa adanya pengarahan dan pengawasan. Anak akan tumbuh menjadi sosok yang percaya diri apabila diberikan kesempatan untuk mencoba, mengekspresikan, mengeksplorasi dan mengambil keputusan.

d. Mengawasi

Pengawasan mutlak diberikan pada anak agar anak tetap dapat dikontrol dan diarahkan. Tentunya pengawasan yang dimaksud bukan berarti dengan memata-matai dan main curiga. Tetapi pengawasan yang dibangun dengan dasar komunikasi dan keterbukaan. Orang tua perlu secara langsung dan tidak langsung untuk mengamati dengan siapa dan apa yang dilakukan oleh anak, sehingga dapat meminimalisir dampak pengaruh negatif pada anak

e. Mendorong atau memberikan motivasi

Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan. Motivasi bisa muncul dari diri individu (internal) maupun dari luar individu (eksternal). Setiap individu merasa senang apabila diberikan penghargaan dan dukungan atau motivasi. Motivasi menjadikan individu menjadi semangat dalam mencapai tujuan. Motivasi diberikan agar anak selalu berusaha mempertahankan dan meningkatkan apa yang sudah dicapai. Apabila anak belum berhasil, maka motivasi dapat membuat anak pantang menyerah dan mau mencoba lagi.

f. Mengarahkan

Orang tua memiliki posisi strategis dalam membantu agar anak memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri.³⁷

³⁷ Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak

Keluarga adalah kesatuan terkecil dalam masyarakat yang muncul atas dasar kesukarelaan dan cinta dasar antara dua obyek manusia (suami dan istri). Berdasarkan prinsip dasar ini, anak adalah generasi penerus. Keluarga yang peduli dan berdedikasi dapat membangun kehidupan seorang anak. Ki Hajar Dewantara menyampaikan bahwa orang tua (sebagai pendidik) harus melayani anaknya. Motivasi pengabdian keluarga (orang tua) sepenuhnya adalah cinta yang alami. Dalam suasana cinta dan keintiman inilah proses pendidikan berlangsung. Keluarga adalah masyarakat pendidikan pertama yang memenuhi kebutuhan fisiologis anak dan sekaligus memberikan pendidikan anak, sehingga dapat menumbuhkan individu yang dapat menerima, menumbuhkan dan mewarisi budaya mereka selama hidup di masyarakat.³⁸

Kebijakan Negara Indonesia yang termuat dalam propenas Tap MPR No. IV/MPR/1978 Tentang GBHN yang menetapkan prinsip pendidikan sebagai berikut: “Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan rumah tangga, sekolah, dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah”. Dengan demikian tanggung jawab keluarga atau orang tua dalam pendidikan adalah penting karena termasuk dalam lingkungan pendidikan selain lingkungan belajar di sekolah dan lingkungan belajar di masyarakat.

Keluarga adalah masyarakat pendidikan utama bagi anak. Dalam lingkungan keluarga, anak-anak siap untuk melalui tahap perkembangan dan memasuki dunia orang dewasa dengan bahasa, adat istiadat dan segala muatan budaya. Orang tua saling melengkapi, dan isinya memperkaya penerimaan dan pengembangan proses budaya. Peran orang tua khususnya ibu sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan anak. Menurut Erckson, “Hanya jika anak dilahirkan dengan suasana penuh kasih dan

³⁸ Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo, *Landasan Pendidikan* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2013), 274

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima oleh ibu dengan suka cita dan ikhlas, barulah anak dapat memiliki rasa aman dalam dunia.” Keluarga atau orang tua lebih dulu memberikan fondasi pendidikan, seperti ilmu agama dan akhlaq, seni, dan kasih sayang, rasa aman, pokok dari memperhatikan peraturan dan penanaman kebiasaan.³⁹

Partisipasi orang tua dalam kegiatan belajar anak adalah salah satu hal yang dibutuhkan untuk menambah mutu pendidikan. Bentuk kepedulian lain dari orang tua adalah mendorong dan memotivasi anak untuk belajar dan menyelesaikan semua kebutuhan yang berhubungan dengan sekolah. Orang tua dengan tingkat pendidikan dan keuangan yang memadai dapat melakukan hal tersebut dengan mudah, karena dengan bekal tersebut orang tua dapat memberi arahan dan penyelesaian masalah untuk mengatasi kesulitan belajar anak.⁴⁰

Selain memiliki fungsi pendidikan dan pengajaran, sebagaimana tersebut, lingkungan keluarga juga berperan aktif dalam memelihara kelangsungan hidup manusia melalui proses reproduksi anak, menjaga keturunan, keselamatan warga masyarakat dari penyakit, menghaluskan rasa kepakakan dan keibuan dari sakinah, maddah, rahmah, dan amanah.⁴¹ Dengan modal rohaniah yang demikian itu diharapkan dapat mewujudkan keluarga yang sakinah, kuat, dan sehat yang memungkinkan kedua orang tua dapat melakukan peranannya sebagai pendidik secara maksimal dan optimal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ibu memiliki peran yang sangat utama dalam pendidikan anak karena keluarga merupakan lingkungan pertama anak belajar sehingga anak dapat mengenal dasar-dasar ilmu agama, akhlaq, budi pekerti, seni, kasih

³⁹ Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo, *Landasan Pendidikan* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2013), 275-276.

⁴⁰ Noor Komari Pratiwi, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota

⁴¹ Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur’an*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 213.

sayang, rasa aman, dan kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua dalam lingkungan keluarga.

5. Indikator Partisipasi Orangtua

a. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi

b. Peran Pasif

Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat

c. Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.

6. Metode Pengembangan Agama Anak

Dalam mengarungi kehidupan, manusia akan selalu mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik dari segi jasmaninya ataupun rohaninya, kerana itu adalah hukum alam hukum dari Allah SWT. Yang sering dinamakan dengan sunnatullah. Sehingga tidak ada satupun didunia ini yang lahir langsung dalam keadaan yang dewasa dan mengerti tentang semua hal, itu tak ada. Tapi harus melalui tahapan-tahapan yang sudah ditentukan oleh Allah SWT, dari lahir sebagai bayi, anak-anak, menjadi dewasa, menjadi tua, dan kemudian akhirnya meninggal dunia, semua itu sudah ditentukan dalam ketentuan Allah. Seperti halnya tadi, kepribadian dan jiwa keagamaan harus melalui proses yang seperti itu juga. Sehingga, dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam harus disesuaikan dengan perkembangan fisik dan psikis anak. Pendidikan islam dan penanaman jiwa keagamaan tidak diberikan malam satu tahap saja melainkan harus diberikan secara terus menerus, pendidikan Islam seyogyanya harus diberikan seumur hidup, dari lahir hingga meninggal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masa menjadi anak-anak harus dilalui seseorang untuk menuju ke masa yang lebih dewasa dan masa itu menjadi penting untuk perkembangan jiwa anak, tahap ini menjadi dasar dan pedoman dalam menjalankan kehidupan kedepannya. Karena pola dasar saat anak-anak cenderung akan terbawa terus menuju ia dewasa. Sehingga pendidikan pada masa anak-anak akan menjadi pengaruh di dalam jiwa anak pada saat menginjak masa dewasa. Menjadikan pembahasan perkembangan jiwa keagamaan menjadi penting dalam pemahaman mendidik anak-anak, untuk membuat output anak yang selalu menjalankan nilai-nilai agama

Ketika menyelenggarakan pendidikan, itu berarti tanda harus melakukan pembelajaran dan pendidikan terkait perkembangan keagamaan anak. Secara gamblang mendidik adalah melakukan bantuan kepada anak agar menumbuhkan sifat-sifat keagamaan yang dimiliki anak melalui dengan internalisasi nilai-nilai agama kepada anak, agar anak mempunyai sifat-sifat yang baik, baik perkataan ataupun perbuatan. Bantuan atau bimbingan ini dilakukan dalam hal formal ataupun nonformal, baik dalam institusi (lembaga) pendidikan juga di lingkungan keluarga dan hubungan dengan masyarakat disekitar. Orang tua sebagai orang yang menanamkan jiwa keagamaan didalam keluarga dan rumah tangga sedangkan guru menanamkan nilai keagamaan di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat⁴²

Orang tua mempunyai peran sebagai utama dan pertama dalam hal penanaman jiwa keagamaan dan akhlak pada diri anak, karena anak sebelum mendapatkan bimbingan dari orang lain (guru) dalam segi keagamaan akan terlebih dahulu mendapatkan bimbingan terkait agama dari orang tua mereka. Karena inilah orang tua disebut Madrasah pertama bagi anaknya, itu tidak bisa dipungkiri nyata terjadi. Orang tua sangat berperan penting dalam mendidik anak-anaknya terutama berkaitan penanaman dan pemberian kegiatan dan nilai-nilai baik yang harus dicontoh didalamnya. Karena pemahaman anak harus dibentuk dari usia

⁴² Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018, hal: 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedini mungkin agar nilai dan jiwa keagamaan lebih meresap kedalam jiwa anak. Tentunya sebagai usaha penanaman jiwa keagamaan anak. Islam mengajarkan orang tua mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pendidikan kepada anak sesuai dengan fitrah sebagai manusia, yaitu iman kepada Allah SWT.⁴³

Orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak, baik pendidikan saat masih didalam kandungan, pendidikan setelah anak lahir, ketika baru bisa berjalan sampai ketika anak diserahkan guru. Semua itu tugas dari orang tua untuk memberikan pemahaman terkait keagamaan sebelum diserahkan ke guru selanjutnya. Barulah ketika anak sudah diserahkan ke guru, guru mempunyai kewajiban memberikan pendidikan kepada anak. Orang tua mempunyai kewajiban memperkenalkan ajaran agama islam kepada anak saat usia dini. Selain itu, juga dituntut untuk mencontohkan perilaku-perilaku yang baik kepada anak sebagai role model untuk anak dalam melakukan kebaikan, karena anak akan cenderung meriru sifat dan tindakan yang dilakukan oleh orang tuanya, baik hal baik atau buruk sesuai tindakannya.⁴⁴

Perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh lingkungan, baik pengalaman atau pendidikan di sekolah. Di rumah pengalaman keagamaan pada anak mengikuti pola keagamaan orang tua. Praktek keagamaan yang benar oleh orang tua akan menjadi keuntungan sendiri bagi anak perihal agamanya ketika dewasa. Sebaliknya, keagamaan seorang anak tidak baik jika semasa kecilnya ia tidak di perkenal kan agama secara baik. Peran orang tua sangat menentukan keberagaman anak. Hal ini dikuatkan karena sesungguhnya terdapat dalam kitab suci setiap agama, dimana banyak sekali terdapat ayat-ayat yang berkenaan dengan proses jiwa atau keadaan jiwa seseorang karena

⁴³ Rafieqah Nalar Rizky and Moulita Moulita. "Penanaman Nilai-nilai Islam Melalui Komunikasi Interpersonal Orang tua pada anak." *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 2 (2017), hal: 208.

⁴⁴ Rahman, Mohamad Syakur. "Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-nilai Islam." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12, no. 1, hal: 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh agama. Dalam al quran misalnya banyak sekali ayat-ayat yang menunjukkan keadaan jiwa orang yang beriman dan sebaliknya serta kelainan-kelainan sifat dan sikap yang terjadi karena kegoncangan kepercayaan dan ayat-ayat yang berbicara tentang perawatan jiwa atau dengan kata lain memperoleh kedamaian dalam jiwanya sehingga pendidikan yang berorientasi pada keagamaan perlu dilakukan sedini mungkin karena seorang anak tidak mungkin selalu bahagia dimana ada saat anak tersebut merasa tidak bahagia di dalam kondisi tertentu.⁴⁵

Orientasi pendidikan tentang keislaman pada era teknologi masa kini dan masa depan perlu diarahkan kepada kehidupan yang seimbang antara dunia dan ukhrawi, dan bukan semata-mata diarahkan kepada mengejar kehidupan akhirat, dengan cara hanya mengajarkan pengetahuan agama dan meninggalkan pengetahuan umum. Keseimbangan dalam mengejar kehidupan dunia dan akhirat itu terasa lebih dirasakan perlunya dalam menghadapi pergeseran nilai cultural yang tradisional.⁴⁶

Pada dunia yang belum menemukan pemukiman yang mapan, pendidikan Islam semakin dituntut agar mampu menerapkan pendekatan dan orientasi baru yang sejalan dengan tuntunan zaman. Hal ini dikemukakan, karena pendidikan Islam diyakini mampu membawakan prinsip dan nilai-nilai absolutisme yang bersifat mengarahkan trend perubahan sosio-kultural. Untuk dapat menghasilkan rumusan sistem dan pendekatan pendidikan yang demikian itu, maka perlu upaya penggalian dan mengkajikan terhadap sumber ajaran Islam, yakni al-Quran dan al-Hadis sebagai landasan ideal, dan sejarah pemikiran Islam sebagai landasan operasional sebagaimana hal ini dapat dijumpai dalam pemikiran para ulama, sarjana dan filosof islam.⁴⁷

⁴⁵ Andre Tiono Kurniawan, *Perkembangan Jiwa Agama Pada Anak*, Rumah Jurnal IAIN METRO, Vol. 1 Edisi 1 Januari 2015, hal: 69.

⁴⁶ Najati dalam Taufiq, *Panduan Lengkap & Praktis Psikologi Islam*, Jakarta, Gema Insani, 2006, hal 614.

⁴⁷ *Ibid*

Walaupun paradigma yang digunakan umumnya adalah paradigma tematis tentang kajian Al-Quran, 616namun kita bisa mengamati bahwa sebagian dari pembahasan tersebut saling berkaitan. Dan juga didapati sisi empiris pada sebagian ayat Al-Quran, khususnya ketika dikomparasikan dengan pengertian dan teori psikologi modern. Di saat dipaparkan proses belajar dalam Al-Quran, maka tampak tingkatan dan fase yang dilalui dalam mengubah suatu perilaku tertentu, contoh metode pengharaman Khamar dalam Al-Quran, juga pengharaman riba, yakni secara bertahap.⁴⁸

Pendidikan di sekolah pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka, sehingga keagamaan anak ditentukan oleh guru agama. Dasar agama di lingkungan keluarga akan dikembangkan di sekolah sesuai tingkat pengetahuannya. Semakin bertambah umur mereka, semakin bertambah pula konsep agama yang mereka miliki. Semula mereka hanya mengenal tuhan melalui fantasi dan emosinya, ketika di sekolah ia akan mengenal tuhan secara formal sebagaimana diajarkan oleh guru mereka dan dikuatkan dengan pandangan agama khususnya Islam penekanannya terhadap signifikansi fungsi kognitif (aspek aqliah) dan fungsi sensori (indera-indera) sebagai alat-alat penting untuk belajar agama. Pada tahapan ini, mereka sangat tertarik untuk mempelajari agama.⁴⁹

Hampir seluruh ahli ilmu jiwa sependapat, bahwa sesungguhnya apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan manusia itu bukan hanya terbatas pada kebutuhan makan, minum, pakaian ataupun kenikmatan-kenikmatan lainnya. Berdasarkan hasil riset dan observasi, mereka mengambil kesimpulan bahwa pada diri manusia terdapat semacam keinginan dan kebutuhan yang bersifat universal.⁶ Kebutuhan ini melebihi kebutuhan-kebutuhan lainnya, bahkan mengatasi kebutuhan akan

⁴⁸ *Ibid*

⁴⁹ *Op Cit*, Andre Tioni Kurniawan, hal: 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuasaan. Keinginan akan kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan ko-drati, berupa keinginan untuk mencintai dan dicintai Tuhan.⁵⁰

Pada dasarnya manusia ingin mengabdikan dirinya kepada Tuhan atau sesuatu yang dianggapnya sebagai zat yang mempunyai kekuasaan tertinggi. Keinginan itu terdapat pada setiap kelompok, golongan atau masyarakat manusia dari yang paling primitif hingga yang paling modern. Dalam keadaan awal manusia dilahirkan dalam keadaan lemah fisik dan psikis. Walaupun dalam keadaan yang demikian, ia telah memiliki kemampuan bawaan yang bersifat “laten”. Potensi bawaan ini memerlukan pengembangan melalui bimbingan dan pemeliharaan yang mantap, lebih-lebih pada usia dini. Sesuai dengan prinsip pertumbuhannya, seorang anak menjadi dewasa memerlukan bimbingan sesuai dengan prinsip yang dimilikinya, yaitu:⁵¹

Prinsip Biologis, Secara fisik anak yang baru dilahirkan dalam keadaan lemah. Dalam segala gerak dan tindak tanduknya, ia selalu memerlukan bantuan dari orang-orang dewasa sekelilingnya. *Prinsip Tanpa Daya*, Sejalan dengan belum sempurnanya pertumbuhan fisik dan psikisnya, maka anak yang baru dilahirkan hingga menginjak dewasa selalu mengharapkan bantuan dari orang tuanya. Ia sama sekali tidak berdaya untuk mengurus dirinya sendiri

Prinsip Eksplorasi, Kemantapan dan kesempurnaan perkembangan potensi manusia yang dibawanya sejak lahir, baik jasmani maupun rohani memerlukan pengembangan melalui pemeliharaan dan latihan. Jasmaninya baru akan berfungsi secara sempurna jika dipelihara dan dilatih. Akal dan fungsi mental lainnya baru akan menjadi baik dan berfungsi jika kematangan dan pemeliharaan serta bimbingan dapat diarahkan kepada pengeksploasian perkembangannya.

Pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang dilaluinya pada masa kecilnya dulu.

⁵⁰ *Ibid*

⁵¹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang yang pada waktu kecilnya tidak pernah mendapatkan pendidikan agama, maka pada masa dewasanya nanti, ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam hidupnya. Lain halnya dengan orang yang di waktu kecilnya mempunyai pengalaman-pengalaman agama, misalnya ibu-bapaknya orang yang tahu agama, lingkungan sosial dan kawan-kawannya juga hidup menjalankan agama, ditambah pula dengan pendidikan agama, secara sengaja di rumah, sekolah dan masyarakat. Maka orang-orang itu akan dengan sendirinya mempunyai kecenderungan kepada hidup dalam aturan-aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, takut melangkahi larangan-larangan agama dan dapat merasakan betapa nikmatnya hidup beragama.⁵²

Pendidikan agama menyangkut manusia seutuhnya, ia tidak hanya membekali anak dengan pengetahuan agama, atau mengembangkan intelek anak saja dan tidak pula mengisi dan menyuburkan perasaan (sentimen) agama saja, akan tetapi ia menyangkut keseluruhan pribadi anak, mulai dari latihan-latihan amaliah sehari-hari, yang sesuai dengan ajaran agama, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia lain, manusia dan alam, serta manusia dengan dirinya sendiri.⁵³ Berikut adalah tahapan metodenya:

1. Pengalaman Awal Anak Tentang Tuhan⁵⁴

Pengalaman awal anak-anak tentang Tuhan biasanya tidak menyenangkan, karena Tuhan merupakan ancaman bagi integritas kepribadiannya. Itulah sebabnya pada masa anak pandangan anak terhadap Tuhan anakah ketakutan dan kegelisahan. Inilah penyebabnya kenapa anak saat masa anak banyak bertanya tentang zat Tuhan. Biasanya pertanyaan seperti ini berguna untuk mengurangi rasa kegelisahannya. Sehingga pemikiran tentang Zat Tuhan merupakan suatu pemikiran tentang kenyataan luar, dan menjadi

⁵² *Ibid*

⁵³ *Ibid*

⁵⁴ Arif Ali Muntaha, dkk. Perkembangan Keagamaan Anak, Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat (JURRAFI) Vol.1, No.2 Oktober 2022, hal: 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyebab hal ketidak senangan anak. Namun dalam pertumbuhan dan penyesuaian diri terkait pandangan itu, anak akan merasa menderita dan merasakan sedikit pengalaman yang pahit, pada akhirnya anak akan menerima pemahaman tentang hakikat Tuhan sebenarnya.

2. Timbulnya Rasa Keagamaan Pada Anak

Barangkali sulit untuk mengabaikan peran keluarga dalam pendidikan. Anak-anak sejak masa bayi hingga usia sekolah memiliki lingkungan tunggal, yaitu keluarga, makanya tak mengherankan jika kebiasaan yang dimiliki anak-anak sebagian besar terbentuk oleh pendidikan keluarga. Sejak dari bangun tidur hingga ke saat akan tidur kembali, anak-anak menerima pengaruh dan pendidikan dari lingkungan keluarga.⁵⁵

Awal mula bagi bayi wajah yang dikenal pertama kali adalah ibu yang bukan semata-mata kumpulan stimulus visual, tetapi me78suatu entitas yang bermakna berdasarkan ketertarikan visual, seperti warna, gerakan, dan kontras sehingga pada bayi usia tujuh minggu, mata ibu memiliki nilai sosial khusus dan penting dalam interaksi sosial. Tahap berikutnya adalah mengenal bahasa yang merupakan tahap awal seorang anak mengenal tuhan. Semula nama tuhan dikenal secara acuh tak acuh.⁵⁶

Selanjutnya ia akan merasakan kegelisahan setelah melihat orang-orang dewasa menunjukkan rada kagum dan takut kepada tuhan. Hal ini sesuai dengan teori empirisme yang dikemukakan oleh Francis Bacon dan John Locke yang berpandangan bahwa pada dasarnya anak lahir ke dunia, perkembangannya ditentukan oleh adanya pengaruh dari luar, termasuk pendidikan dan pengajaran. Arsitoteles berpendapat bahwa pada waktu lahir jiwa manusia⁵⁷

⁵⁵ *Op Cit Andre Tiono Kurniawan*, hal: 72

⁵⁶ *Ibid*

⁵⁷ *Ibid*

Dianggapnya anak lahir dalam kondisi kosong, putih bersih seperti meja lilin (tabularasa), maka pengalaman (empiris) anaklah yang bakal menentukan corak dan bentuk perkembangan jiwa anak sehingga ia akan gelisah dan ragu tentang adanya yang gaib tidak memiliki apa-apa, sebuah meja lilin (tabula rasa) yang siap dilukis oleh pengalaman. Dari aristoteles, Jhon Locke (1632-1704), tokoh empirisme Inggris meminjam konsep ini. Menurut mental “ . Warna ini dikandung empiris pada waktu lahir manusia tidak mempunyai “warna mental “ warna ini didapat dari pengalaman. Pengalaman adalah satu-satunya jalan kepemilikan pengetahuan. Bukanlah ide yang menghasilkan pengetahuan, tetapi kedua-duanya adalah produk pengalaman. Secara psikologis, ini berarti seluruh perilaku manusia, kepribadian, dan temperamen ditentukan oleh pengalaman inderawi (*sensory experience*). Pikiran dan perasaan bukan penyebab perilaku tetapi disebabkan oleh perilaku masa lalu. Ia akan mengikuti dengan mengulang-ulang apa yang dibaca oleh orang dewasa. Lambat laun, tanpa sadar, pemikiran tentang tuhan akan masuk dalam dirinya dan menjadi Pembina kepribadian dirinya⁵⁸

Rasa keagamaan yang dimiliki oleh anak-anak mengalami adanya perkembangan seiring dengan terjadinya perkembangan pada diri mereka secara menyeluruh. Manusia sebagai satu kesatuan, maka satu bagian tidak akan bisa dipisahkan dengan bagian yang lainnya. Perkembangan manusia bukan merupakan proses yang berdiri sendiri terlepas dari bagian yang lain, tetapi merupakan rentetan yang tidak putus dan saling terkait dalam satu mekanisme saling mempengaruhi⁵⁹

Perkembangan jiwa beragama pada anak-anak umumnya adalah perkembangan yang masih awal, tetapi sebenarnya sebelum masa anak-anak pun seorang anak telah mendapatkan sebuah

⁵⁸ *Ibid*
⁵⁹ *Op Cit*, Arif, dkk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan tentang keagamaan, yaitu dalam kandungan, masa pranatal dan masa bayi.⁶⁰

Walaupun pada saat itu penerimaan pendidikan agama itu belum dapat diberikan secara langsung misalnya dalam kandungan, seorang janin hanya bisa menerima rangsangan atau respon dari sang ibu, ketika ibu sedang sholat mungkin atau mengerjakan perintah-perintah agama lainnya, begitu juga pada saat bayi dilahirkan, ia hanya menerima rangsangan dari luar misalnya pada saat sang bayi di adzan kan. Nah, dari itu kita bisa menyimpulkan bahwa masa anak-anak bukan lah masa yang paling awal mendapatkan pendidikan keagamaan⁶¹

Timbulnya jiwa keagamaan pada anak kemantapan dan kesempurnaan perkembangan potensi manusia yang dibawahnya sejak lahir baik jasmani maupun rohani memerlukan pengembangan melalui pemeliharaan dan latihan. Jasmaninya baru akan berfungsi secara sempurna jika dipelihara dan dilatih. Akal dan fungsi mental lainnya juga akan menjadi baik dan berfungsi kematangan jiwa dan pemeliharaan serta bimbingan dapat diarahkan kepada eksplor perkembangan didalam jiwa anak⁶²

Pemahaman nilai agama pada diri anak akan didapat dari pemahaman bahasa yang di dapat dari pengalaman sosialnya. Saat awal perkembangan, kemungkinan anak tidak bisa memahami karena belum merasakan pengalaman empiris atas “rasa agama” itu tadi. Tapi seiring dengan pengalaman dan perkembangan, anak akan mulai memahami nilai agama karena faktor perhatian pengalaman yang dia dapat. pengalaman ini adalah pengalaman empiris anak dalam beragama seperti halnya melihat orang tuanya sholat, puasa ataupun kegiatan ritual dan tradisi keagamaan yang lainnya⁶³

⁶⁰ *Ibid*

⁶¹ *Ibid*

⁶² *Ibid*

⁶³ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tahapan Perkembangan Pada Anak Sesuai Umur⁶⁴

- a. Tahap Fairytale (Usia 3-6 Tahun), Pada tahap ini anak mempresentasikan keadaan Tuhan seperti serupa raksasa, hantu, malaikat bersayap dll.
- b. Tahap Realistis (Usia 7 -12 Tahun), Pada tahap ini anak cenderung akan berpendapat konkritnya agama (melakukan persepsi). Anak akan mempersepsikan Tuhan dan simbol agama sebagai penampakan yang nyata yang memiliki pengaruh pada kehidupan di dunia
- c. Tahap Individualisti (Usia 13-18 Tahun), Pada tahap ini anak cenderung akan menentukan pilihan dan pemahaman atas agama dengan model dan persepsinya. Misalkan: anak ingin menjalankan syariat agama yang seperti ini atau seperti itu, rajin beribadah, rajin puasa.

4. Bentuk dan Sifat Keagamaan Pada Anak-Anak⁶⁵

Ide keagamaan pada diri anak secara umum bersifat ototitarius, maksudnya ide dasar atau konsep agama mereka dipengaruhi faktor dari luar diri mereka. Semua itu dipengaruhi karena anak di usia dini sampai muda bersifat meniru perilaku orang-orang dewasa yang ada disekitarnya. Orang tua mempunyai andil besar dasar pembentukan sifat anak-anaknya diwaktu anak di masa kecilnya. Anak usia kanak-kanak lebih muda menerima ajaran orang yang lebih dewasa, mereka mempunyai sifat peniru. Jika mereka dididik dengan baik ya akan menjadi baik dan sebaliknya, walaupun belum disadari anak bahwa mereka meniru ajaran yang orang tua lakukan.

5. Cara Menumbuhkan Nilai Keberagamaan Anak⁶⁶

- a. Pendidikan dalam keteladanan, Keteladanan dalam pendidikan merupakan cara ampuh dalam menenamkan jiwa keagamaan

⁶⁴ Ibid, hal: 36

⁶⁵ Ibid, hal: 37

⁶⁶ Ibid, hal: 38

anak dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual, dan sosial anak. Karena pendidik adalah figur terbaik dalam pandangan anak, pendidik bisa menanamkan jiwa keagamaan anak itu secara langsung ataupun tidak langsung, baik berupa perkataan ataupun perbuatan.

- b. Pendidikan dengan adat kebiasaan, Hal ini juga termasuk masalah yang sudah ditentukan atau ditetapkan didalam syariat Islam, bahwa anak sejak lahir telah diciptakan dengan fitrahnya sendiri, agama yang benar, dan iman kepada Allah. Seperti berdasarkan sabda Rasulullah saw., yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari “setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah
- c. Pendidikan dengan nasehat, Ini adalah metode yang harus dijalankan dalam mendidik jiwa keagamaan anak, yaitu dengan petuah ataupun nasehat, dengan petuh jiwa anak lama kelamaan menjadi paham dan luluh untuk menjalankan nilai-nilai agama yang dianutnya, dengan petuah akan membuka mata mati anak sehingga apa yang disampaikan akan masuk didalam hati mereka, tentunya dengan petuah yang baik. seperti Q.S Luqman ayat 13 yang artinya: *“dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya”*.
- d. Pendidikan dengan memberikan perhatian atau pengawasan, Pendidikan dengan perhatian adalah selalu memberikan perhatian kepada anak dalam hal akidah, serta mengawasi dan memberikan pelajaran spiritual dan sosial kepada anak
- e. Pendidikan dengan memberikan hukuman, Dalam hal ini hukuman banyak bentuknya, baik hukuman qisas ataupun ta’zir, cara tersebut adalah cara dari bentuk ketegasan dalam menanamkan nilai agaman ke jiwa keagamaan anak. Hukuman ini disini harus dengan hal berikut: 1) Lemah lembut dan kasih sayang adalah dasar pembenahan anak; 2) Menjaga tabiat anak yang salah dalam menggunakan hukuman. Karena anak-anak dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

segi kecerdasan dan kepandaiannya berbeda, maka dari itu hukuman juga harus disesuaikan dengan model diri anak.

C Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.⁶⁷ Di dalam kerangka berfikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian. Ada dua bagian umum dalam berfikir yang selalu digunakan baik dalam berfikir sehari-hari maupun berfikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu: Pertama, Deduksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis umum bergerak menuju premis khusus. Dari umum ke khusus. Kedua, Induksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum. Dari khusus ke umum.⁶⁸

Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka piker merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.⁶⁹ Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan, maka akan tampak seperti dibawah ini:

Pendidikan agama anak di rumah tahfidz memiliki peran yang penting dalam membentuk pemahaman dan kesadaran spiritual mereka sejak dini. Namun, efektivitas dari pendidikan agama ini tidak hanya tergantung pada pengajaran di rumah tahfidz, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh partisipasi orang tua dalam mendukung dan memperkuat pembelajaran di rumah.

⁶⁷ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).Hlm 43.

⁶⁸ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2010).Hlm 39.

⁶⁹ Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis penelitian yang diajukan adalah bahwa partisipasi orang tua dan masyarakat berpengaruh positif terhadap kegiatan anak di rumah tahfidz. Selain itu faktor-faktor tertentu seperti tingkat pendidikan orang tua, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, dan dukungan sosial juga mempengaruhi tingkat partisipasi orang tua dalam pendidikan agama anak di rumah tahfidz.

Partisipasi orang tua yang aktif dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dan memperkuat nilai-nilai agama yang diajarkan di rumah tahfidz. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi orang tua terhadap kegiatan anak di rumah tahfidz dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua dalam pendidikan agama anak di rumah tahfidz. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauhmana partisipasi orang tua berkontribusi pada kegiatan anak di rumah tahfidz. Berikut adalah kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini.

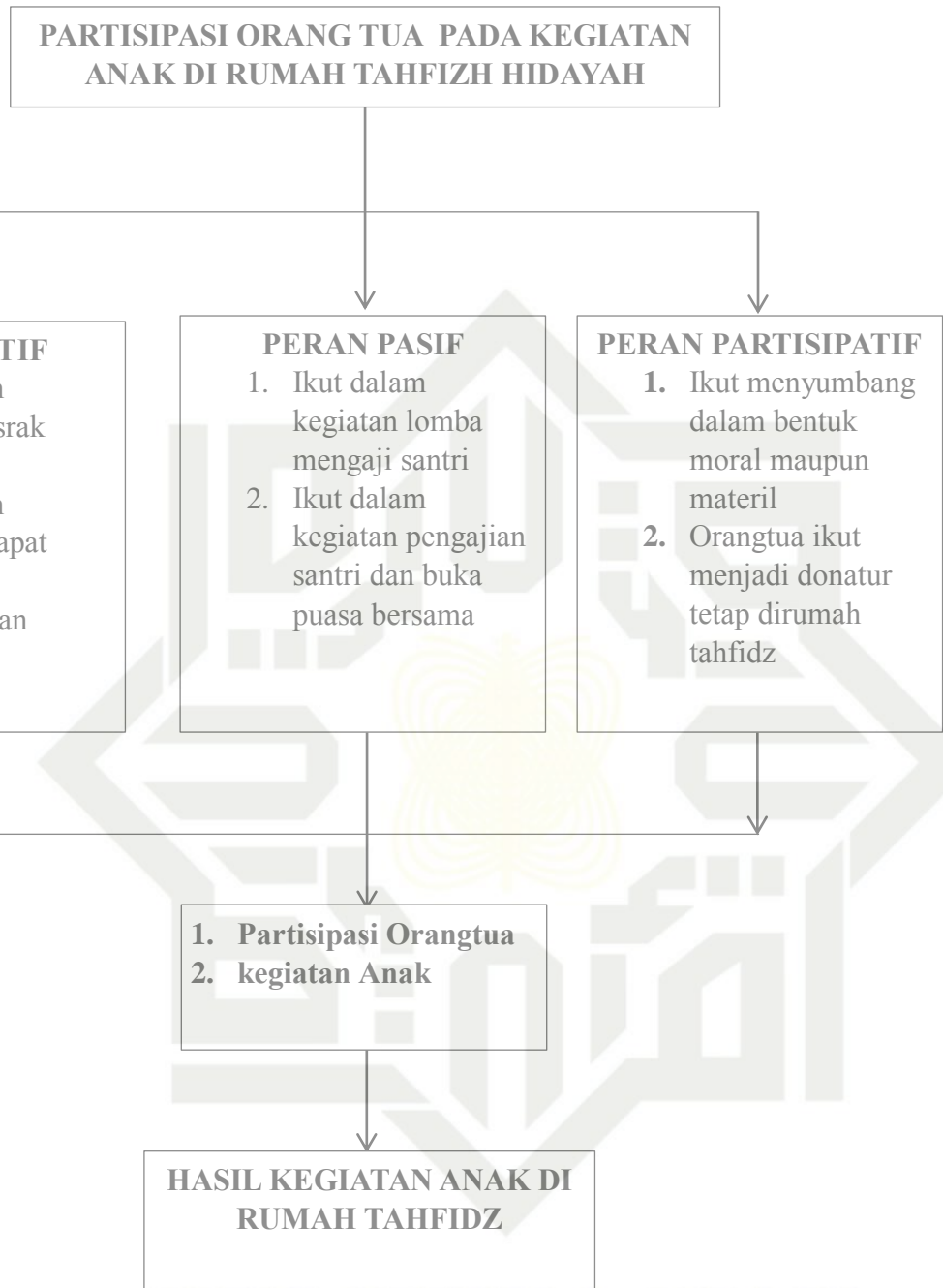


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau field research, yang dilakukan melalui pengamatan langsung guna mengumpulkan data yang relevan. Fokus penelitian adalah dampak dari.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data dari informen ataupun objek penelitian yang diteliti. Adapun lokasi penelitiannya adalah: Di rumah tahfiz qur'an hidayah kota Pekanbaru yang berada di jalan kereta api no 58 kecamatan marpoyan damai kelurahan tangkerang tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian mulai dilaksanakan pada 06 Maret 2024 sampai dengan 06 Juni 2024.

C. Informan Penelitian

Menurut Sugiyono menjelaskan tentang sumber informasi dalam penelitian kualitatif adalah yang terdiri atas objek, subjek informan atau narasumber yang berhubungan dengan permasalahan peneliti dan mampu menyampaikan informasi sesuai situasi dan kondisi penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.⁷⁰

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Tenaga pendidik berjumlah 5 orang dan wali murid berjumlah 25 orang. Jadi, total keseluruhan sampel berjumlah 30 orang⁷¹

⁷⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabet, 2014), Cet. 10,

⁷¹ Ust Sutrisno, Pimpinan rumah tahfiz, Kota Pekanbaru, Wawancara 24 September

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Sumber Data
1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu orang yang diwawancarai yang selanjutnya disebut informan.⁷² Sumber data (informasi) yang dimaksud berasal dari hasil wawancara. Pimpinan tahfizh dan wali murid rumah tahfizh qur'an hidayah kota Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam bentuk dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian dan hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis dan peraturan perundang-undangan.⁷³

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggung jawabkan maka dilakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara langsung atau tanpa alat terhadap subjek dan objek yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan, yang khusus diadakan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap. Partisipasi Masyarakat Terhadap Perkembangan Agama Pada Anak Di Rumah Tahfizh Qur'an Hidayah Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai⁷⁴

2. Wawancara

⁷² Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2006), cet, ke-1, h.123

⁷³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar 1998), cet ke-1, h.

⁷⁴ Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara yaitu proses pengumpulan data dimana peneliti mengadakan tanya jawab percakapan dengan informan yang telah ditentukan. Peneliti melakukan wawancara kepada pimpinan rumah tahfizh qur'an hidayah, dan wali murid.⁷⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode untuk mendapatkan data dengan menelaah peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, atau hukum-hukum yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.⁷⁶

Dokumen dapat berbentuk dokumen public atau dokumen pribadi. Dokumen yang digunakan dalam mendukung data penelitian ini berasal dari dokumen yang ada di Baznas Kota Pekanbaru.

F. Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah didapat, digunakan langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba. Untuk menguji keabsahan data atau sekumpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketentuan pengamatan, yakni memuaskan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian, ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping itu memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Terutama dikarenakan sejak awal penelitian ini sudah mengarahkan fokusnya.
2. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk keperluan pengecekan atau

⁷⁵ Susiadi, *Metodologi Penelitian*, (Bandar Lampung: Pusat penelitian dan Penerbitan LAM Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015), h. 115

⁷⁶ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Sebesta, 2003), h. 57.

sebagai bahan perbandingan terhadap data itu. pada dasarnya penelitian menggunakan trigulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan wawancara). Membandingkan apa yang dilakukan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan seterusnya, makin banyak informan, tentu semakin banyak pula informasi yang penelitian dapatkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

G Teknik Analisa Data

Analisa data adalah penafsiran penelitian terhadap data dan pemecahan masalah yang akan diolah. Adapun teknik yang penulis gunakan dalam menganalisis data adalah teknik analisis *deskriptif kualitatif* yaitu penelitian yang mengungkapkan serta menggambarkan kejadian-kejadian, fenomena-fenomena, data-data yang terjadi di lapangan berupa kata-kata atau tulisan dari manusia sebagaimana adanya sesuai dengan kenyataan yang ada dimana penelitian dilakukan.⁷⁷ Dari data yang terkumpul maka langkah selanjutnya penyusun berusaha mengklarifikasi untuk dianalisis supaya menghasilkan kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁷ Sudirman Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2002), h.41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Gambaran Umum Rumah Tahfidz Hidayah Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai



Gambar IV.1
Rumah Tahfidz Hidayah

Rumah tahfidz hidayah Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai berdiri tahun 2018 hanya sebelumnya rumah tahfidz ini hanya memiliki dua orang guru mengaji dan 10 santri. Rumah tahfidz hidayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai ini awalnya hanya perpanjangan tangan dari program pemerintah akibat banyaknya permintaan masyarakat, maka berdirilah rumah tahfidz ini, Rumah tahfidz ini dipimpin langsung oleh ustadz Sutrisno. Sejak tahun 2019 sampai sekarang rumah tahfidz ini masih berjalan dengan lancar, akibat bencana pandemi santri dirumah tahfizh mebludak naik akibat sekolah banyak libur, para orang tua santri banyak memasukkan anak-anaknya ke tahfizh dari 2019 smpai 2021 kurang lebih santri dirumah tahfizh mencapai 300 orang, sampai saat ini santri dirumah tahfizh berkisar 150 orang Rumah tahfidz ini sempat pindah tempat sebanyak dua kali Yang awalnya di rumah kontrakan ustadz Sutrisno dari 2018 smpai 2019 Dan sekarang sudah di rumah yg diwaqofkan oleh bapak Syahroni yg punya rumah sakit sansani hingga saat ini. Dan juga rumah tahfizh ini memiliki luas wilayah 100 X 75 M, Berada di lingkungan RT 03 RW 04 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai.

B. Visi dan Misi Rumah Tahfizh Hidayah

1. Visi
Terwujudnya generasi islam yang mantap aqidah akhkan dan hafidz-hafidzah
2. Misi
Membekali al-qur'an kepada generasi islam sedini mungkin untuk kehidupan diri, keluarga, berbangsa dan bernegara yang di ridhai allah swt

C. Petugas Pengajar Santri Rumah Tahfizh Hidayah

1. Kelas Dzuhur
 - a. Ust. Al-hamro, S.Pd
 - b. Ust. Haqqul HRP, S.Pd
 - c. Ustzh. Rina Maulida, S.Sos
 - d. Ustzh. Maulida Annisa S,Ag
 - e. Ust. Aldi
 - f. Ust. Iqbal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Kelas Ashar
 - a. Ust. Rayhan
 - b. Ust. Aldi
 - c. Ust. Amr
 - d. Ust. Iqbal
 - e. Ust. Aditya
3. Kelas Magrib
 - a. Ust. Amir Mahdi
 - b. Ust. Aldi
 - c. Ust. Amar
 - d. Ust. Iqbal
 - e. Ust. Aditya

D. Ikrar Santri Rumah Tahfiz Hidayah

- a. Patuh dan taan kepada allah dan Rosul
- b. Rajing mengaji dan patuh kepada ustad dan ustadzahnya
- c. Berbakti kepada ayah bunda sepanjang masa
- d. Menjaga ketenagan, kebersihan dan ketertiban
- e. Saling sayang menyaangi satu sama lain

E Program/Kegiatan di Rumah Tahfiz

1. Tahsin Qur'an
2. Tahfiz Qur'an
3. Akidah Akhlak
4. Fiqih Ibadah
5. Muhadoroh
6. Tilawan Qur'an
7. Pesantren Kilat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

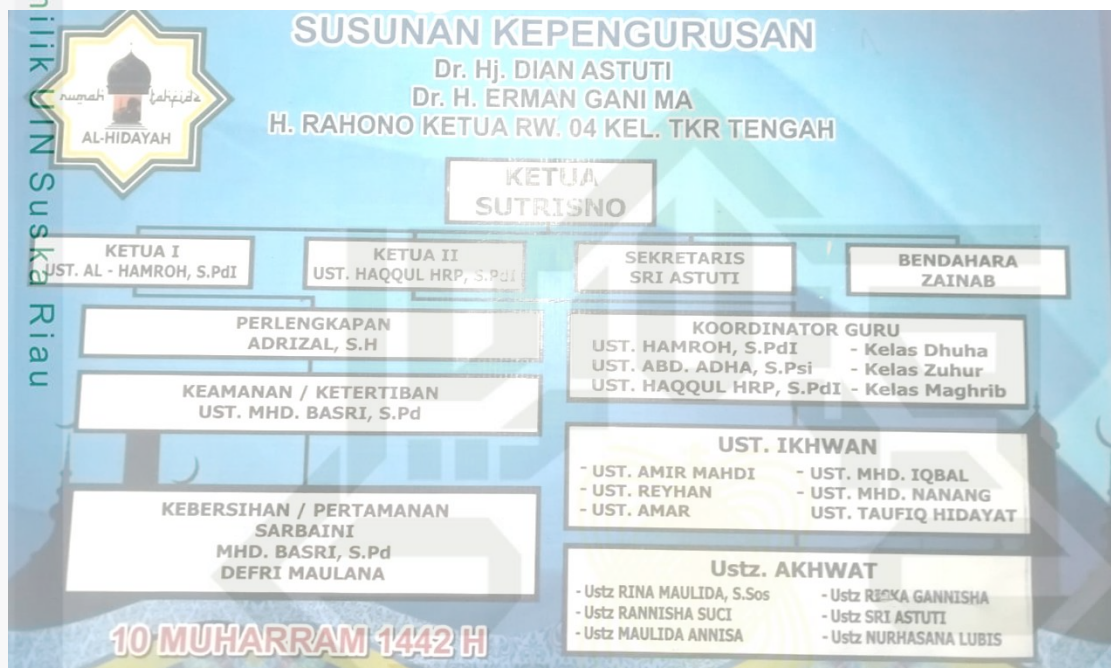
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susunan Kepengurusan Rumah Tahfizh Hidayah

Dr. Hj. Dian Astuti

Dr. H. Erman Gani MA

H. Rahono Ketua RW. 04 Kel. Tkr Tengah



Gambar IV.2

Struktur Kepengurusan di Rumah Tahfizh



Gambar IV.3

Foto Tenaga Pengajar Rumah Tahfizh Hidayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis diatas penulis dapat menyimpulkan dari peran aktif, peran partisipatif dan peran pasif, peran aktif berperan baik hal ini dapat dilihat dari adanya keterlibatan orangtua santri dalam menghadiri acara yang dibuat oleh rumah tahfidz seperti israk mikraj dan Maulid nabi, dan begitu juga dengan peran partisipatif, sudah berperan baik karena telah terjadi banyak perubahan kepada santri seperti sholat sendiri tanpa disuruh oleh kedua orangtuanya, bahkan anak tersebut memiliki kemauan dengan sendirinya untuk ikut dalam sholat berjamaah bersama kedua orangtuanya dan peran pasif dimana telah terjadi perubahan terhadap anak orangtua itu sendiri yang sebelumnya amat tersebut susah sekali untuk ikut belajar dirumah karena tidak ada yang ditakuti namun setelah anak masuk kedalam rumah tahfidz tersebut anak lebih mudah diatur dan ada yang disegani yaitu ustad dan ustazahnya

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, mengenai Partisipasi orang tua pada kegiatan anak di rumah tahfidz hidayah kelurahan tangkerang tengah kecamatan empoyan damai Untuk tetap dipertahankan dan di tingkatkan kualitas dan kuantitasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA.

A. BUKU

- Abdurahman Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003)
- Abu Raihan dan Ummu Raihan, *Mendidik Anak dengan Game Islami*, (Tangerang: Gazza Media, 2020)
- Azwar Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar 1998), cet ke-1
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Persada Media group, 2016)
- Denim Sudirman, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2002),
- Drajat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018
- Fathoni Abdurrahman, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011)
- Fitria Nurdini Bismi. “Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al Qur’an Pada Anak Usia Dini di TK Mutiara Qurani Bantul”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 7 tahun ke- 5* 2016.
- fitria Ria, “peran rumah tahfizh el fajr dalam pemberdayaan masyarakat di sako konten Palembang” (Palembang UMP, 2020)
- Gunawan Ari H, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Hadi Sutrisno, *Metode Research* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2002)
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990)
- Mulyasa, *Manajemen PAUD*. (Bandung: Rosda, 2012)
- Novan A, Wiyani dan Barnawi. *Format PAUD*. (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Najati dalam Taufiq, *Panduan Lengkap & Praktis Psikologi Islam*, Jakarta, Gema Insani, 2006

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009)

Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabet, 2014), Cet. 10,

Susiadi, *Metodologi Penelitian*, (Bandar Lampung: Pusat penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015)

Thoha Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 1996),

Uryana Dadan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Teori dan Praktik Pembelajaran). (Padang: UNP Press, 2013)

B. JURNAL

Andre Tiono Kurniawan, *Perkembangan Jiwa Agama Pada Anak*, Rumah Jurnah IAIN METRO, Vol. 1 Edisi 1 Januari 2015.

Arif Ali Muntaha, dkk. *Perkembangan Keagamaan Anak*, *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat (JURRAFI)* Vol.1, No.2 Oktober 2022

Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2006), cet, ke-1

Rafieqah Nalar Rizky and Moulita Moulita. “*Penanaman Nilai-nilai Islam Melalui Komunikasi Interpersonal Orang tua pada anak.*” *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 2 (2017)

Rahman, Mohamad Syakur. “*Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-nilai Islam.*” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 12, no. 1,

Ramly Mansyur, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 1986),

Sela Simbolon, Ramlan, Zulkarnaen Guchi, PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK USIA REMAJA DI DESA PANGGURUAN KECAMATAN SUMBUL KABUPATEN DAIRI, *Jurnal Taushiah FAI UISU* Vol. 12 No. 2 Juli-Desember 2022

Tohrim, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Seta Model Penyajian Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 13 Mei 2024

B- 1758/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2024

Biasa

1 (satu) Exp

Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: AMIR MAHDI
N I M	: 12040114665
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Partisipasi Orang Tua Pada Pemahaman Agama Anak Di Rumah Tahfiz Hidayah Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Dirumah Tahfiz Hidayah Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/65412
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perintah Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 178/Un/4/IV/PP/00.9/05/2024 Tanggal 13 Mei 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

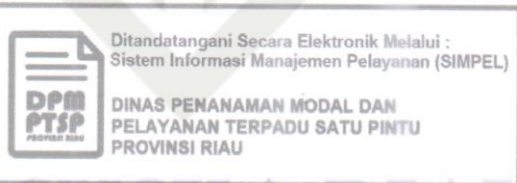
- 1. Nama : **AMIR MAHDI**
- 2. NIM / KTM : **12040114665**
- 3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **PARTISIPASI ORANG TUA PADA PEMAHAMAN AGAMA ANAK DI RUMAH TAHFIZH HIDAYAH KELURAHAN TANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI**
- 7. Lokasi Penelitian : **RUMAH TAHFIZH HIDAYAH KELURAHAN TANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 14 Mei 2024



Tembusan :

Ditampilkan Kepada :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Jajaran Kesbaspol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Al-Muflihin Kasim Riau



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1591/2024



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/65412 tanggal 14 Mei 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

Nama : **AMIR MAHDI**
 NIM : **12040114665**
 Fakultas : **DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU**
 Jurusan : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
 Jenjang : **S1**
 Alamat : **JL. KERETA API NO. 72 KEL. TANGKERANG TENGAH KEC. MARPOYAN DAMAI-PEKANBARU**
 Judul Penelitian : **PARTISIPASI ORANG TUA PADA PEMAHAMAN AGAMA ANAK DI RUMAH TAHFIZH HIDAYAH KELURAHAN TANGERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI**
 Lokasi Penelitian : **KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Judul Melaksanakan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

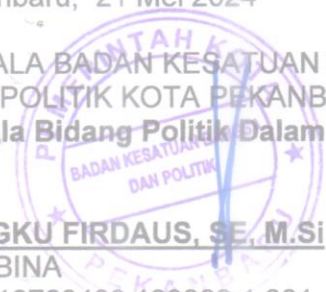
- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
- Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
- Berlaku sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
- Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Mei 2024

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
Kepala Bidang Politik Dalam Negeri

TENGGU FIRDAUS, SE., M.Si
 PEMBINA
 NIP. 19760409 199803 1 001



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menimbang

Nama
 NIM
 Fakultas
 Jurusan
 Jenjang
 Alamat

Judul Penelitian

Lokasi Penelitian

Embusan

1. Diambil dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang bersangkutan.

- Diwajibkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Amir Mahdi lahir di Kota Pekanbaru, Riau pada tanggal 24 Mei 2001. Penulis Merupakan anak pertama dari empat orang bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak Sutrisno dan Ibu Zainab. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 006 Kota Pekanbaru pada tahun 2008-2013, dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTS Al-Muslimun Kabupaten Pelalawan pada tahun 2014- 2016, Kemudian menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA AL-Muslimun Kabupaten Pelalawan pada tahun 2017-2019. Pada Tahun 2020-2024 melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur UM- PTKIN dengan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Setelah menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Parit Aman, Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Setelah melakukan KKN, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kemenag Kota Pekanbaru. Pada Januari 2024 – Juni 2024 penulis melakukan penelitian dengan judul “Partisipasi Orang Tua Pada Pemahaman Agama Anak Di Rumah Tahfizh Hidayah Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai” di bawah bimbingan Ibu Rosmita M. Ag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.